

ABSTRAK

Regulasi zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak merupakan landasan hukum atas kemudahan yang diberikan dalam mengurangi beban ganda di masyarakat. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memanfaatkan regulasi ini. Kurangnya pemahaman yang baik terhadap peraturan tersebut menghambat dalam proses pelaksanaan dan persepsi tentang zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih lanjut apakah pengetahuan zakat dan pengetahuan pajak donatur di Lazis Jateng mempengaruhi persepsi zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kombinasi (*mixed method*) dengan model *sequential explanatory design*. Pada metode kuantitatif, analisis data menggunakan regresi linear berganda dan pada metode kualitatif, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan zakat dan pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Hasil ini semakin diperjelas melalui pengujian kualitatif yang mengungkap apabila pemahaman tentang zakat dan pajak meningkat, maka bisa mempengaruhi persepsi donatur untuk bersedia memanfaatkan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

Kata Kunci: Pengetahuan Zakat, Pengetahuan Pajak, Persepsi, Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak